

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode Penelitian berhubungan erat dengan procedure, teknik, alat serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus cocok dengan pendekatan penelitian yang dipilih. Prosedur, teknik, serta alat yang digunakan dalam penelitian harus cocok pula dengan metode penelitian yang ditetapkan (Hafni Sahir, 2021).

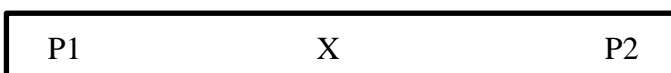
Desain Penelitian menjelaskan metode penelitian yang digunakan oleh penulis, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif, yaitu penelitian yang mengumpulkan data berupa angka (Bambang Sudaryana et al., 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi-Experimental* adalah rancangan eksperimen yang dilakukan tanpa pengacakan (random), tetapi melibatkan penempatan partisipan ke kelompok. Rancangan pendekatan kuasi eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest–posttest design* (Tanjung & Mulyani, 2021).

Penulis menggunakan metode kuantitatif karena dari segi perspektifnya penelitian kuantitatif lebih menggunakan pendekatan etik, artinya bahwa penulis mengumpulkan data dengan menetapkan terlebih dahulu konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan yang berasal dari teori yang sudah ada yang dipilih oleh penulis. Kemudian variabel tersebut dicari dan ditetapkan indikator- indikatornya. Hanya dari indikator yang telah ditetapkan tersebut dibuat kuesioner, pilihan jawaban dan skor-skornya.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode *Quasi-Experimental*. Pada penelitian ini menggunakan rancangan *one group pre-test dan post-test design*, yaitu pada rancangan ini subyek diobservasi sebelum dilakukan intervensi, selanjutnya di observasi lagi setelah dilakukan intervensi (Ahmad & Jaya, 2021).

Pretest

Posttest



Keterangan :

P1 : Pengukuran sikap ibu tentang imunisasi campak lanjutan sebelum diberikan pendidikan kesehatan

P2 : Pengukuran sikap ibu tentang imunisasi campak lanjutan sebelum diberikan pendidikan kesehatan

X : Pendidikan Kesehatan

B. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan Juni -Juli 2025

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah ruang serbaguna Puskesmas Sekatak.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam sebuah penelitian keseluruhan kelompok individu-individu, kelompok atau objek yang dibutuhkan dalam menggeneralisasikan hasil penelitian (Ahmad & Jaya, 2021). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah seluruh ibu balita dengan usia 18-24 bulan di Desa Sekatak pada bulan Juni-Juli 2025 dengan jumlah 108 balita.

2. Sampel

Menurut Wibowo (2021) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian ibu nifas di wilayah Puskesmas Sekatak yang memenuhi kriteria inklusi.

Menurut Tanjung and Mulyani (2021) ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu dari jumlah populasi ditentukan jumlah sampel sebagai obyek penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non Probability Sampling* dengan jenis *purposive sampling* (sampel bertujuan). Menurut Sugiyono (2020) *Non*

Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel diperoleh melalui penyaringan populasi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Sebelum dilakukan perlakuan, sampel yang bersedia menjadi responden diminta menandatangani *informed consent* terlebih dahulu sebagai tanda persetujuan menjadi responden.

Penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel N = Ukuran populasi

e = Tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, untuk penelitian kuantitatif menggunakan tingkat 10% (Sinaga, 2014).

Langkah perhitungan:

1. $e^2 = 0.1^2 = 0.01000000000000000002$

2. Penyebut = $1 + N \times e^2 = 1 + 108 \times 0.01000000000000000002 = 2.08$

3. $n = N / (1 + N \times e^2) = 108 / 2.08 = 51.92$

Berdasarkan perhitungan di atas sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 51,92 yang dibulatkan menjadi 52 responden.

Alasan penulis menggunakan teknik purposive sampling karena tidak semua anggota populasi dijadikan sampel, populasi seluruh ibu nifas di wilayah Puskesmas Sekatak yang dijadikan sampel digunakan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Bersedia menjadi responden dan menyetujui *informed consent*.

- 2) Ibu yang membawa anaknya untuk imunisasi campak lanjutan di Puskesmas atau Posyandu di wilayah kerja puskesmas
 - 3) Berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas
 - 4) Ibu yang sebelumnya belum pernah membawahkan anaknya untuk imunisasi campak lanjutan.
- b. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:
- 1) Ibu yang mempunyai anak usia 18-24 bulan yang bukan penduduk wilayah kerja puskesmas Eksklusi :
 - 2) Tidak bersedia menjadi responden

D. Definisi Operasional

Tabel 1. Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Parameter / Indikator | Alat Ukur | Skala Data |
|-----------------------------|--|--|--------------------------------|------------|
| Pendidikan Kesehatan | Pemberian informasi terstruktur kepada ibu mengenai imunisasi lanjutan melalui metode edukatif | 1. Sebelum dilakukan 2. Setelah dilakukan | SAP | Nominal |
| Sikap Ibu tentang Imunisasi | Respons ibu secara kognitif, afektif, dan konatif terhadap imunisasi lanjutan | 1. Positif ($\geq 50\%$) 2. Negatif ($< 50\%$) (Sulistiani & Setyaningsih, 2021) | Kuisisioner (Skala Likert 1-5) | Nominal |

E. Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen

Sebelum kuisisioner dibagikan pada partisipan penelitian sebelumnya melewati uji validitas terlebih dahulu. Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,05 dengan kriteria pengujiannya yaitu (Wibowo, 2021):

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan valid atau sah)
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, (alat ukur yang digunakan tidak valid atau sah)

Nilai r_{hitung} (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom corrected item-total correlations) untuk degree of freedom ($df = n - k$).

2. Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini kuisioner diadopsi dari penelitian Wijayanti & Estiwidani (2019) dengan judul “Hubungan Sikap Ibu Balita Dengan Ketepatan Waktu Imunisasi Lanjutan Di Puskesmas Tegalrejo Kota Yogyakarta pada Tahun 2019” dengan nilai r tabel sebesar 0,480 pada hasil uji validitas dan Hasil uji reliabilitas dengan nilai Cronbach’s Alpha sikap 0,32.

Cronbach's Alpha, yakni metode reliabilitas yang sering digunakan untuk mengukur konsistensi internal pada kuisioner atau skala (Hafni Sahir, 2021).

Berikut adalah rumus untuk Cronbach's Alpha:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sum \sigma_b^2 = \text{jumlah varians butir}, \sigma_t^2 = \text{Varians total}$$

Keterangan:

ri = koefisien reliabilitas

k = banyaknya soal

Rentang Nilai Cronbach's Alpha

a. $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah

b. $0.50 < \alpha < 0.70$ maka reliabilitas moderat

c. $\alpha > 0.70$ maka reliabilitas mencukupi (Sufficient Reliability)

F. Prosedur Penelitian

Beberapa tahap yang di lakukan dalam pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan izin pengambilan data dari ketua prodi S1 Kebidanan, yang akan dikeluarkan oleh ketua bidang penelitian. Surat permohonan izin ini ditujukan kepada Kepala Puskesmas Desa Sekatak.
2. Peneliti telah memperoleh surat laik etik dari Komite Penelitian Universitas Ngudi Waluyo dengan No : 564/KEP/EC/UNW/2025 yang dikeluarkan pada tanggal 28 Juli 2025.
3. Peneliti membawa dan mengantarkan surat izin pengambilan data dari institusi ke Kepala Puskesmas Sekatak, dan menunggu persetujuan.

4. Setelah mendapatkan data dari Kepala Puskesmas Sekatak peneliti melakukan studi pendahuluan.
5. Setelah mendapatkan persetujuan oleh pihak puskesmas peneliti melakukan pengumpulan data balita usia 18-24 bulan.
6. Menjelaskan tujuan pada calon responden mengenai penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya responden yang bersedia menjadi responden akan di berikan lembar persetujuan (*Informed Consent*). Peneliti akan melakukan pretest untuk sikap ibu terhadap imunisasi lanjutan dengan memberikan lembar kuesioner.
7. Peneliti melakukan pendidikan kesehatan secara langsung kepada responden.
8. Peneliti melakukan *posttest* untuk mengobservasi sikap ibu terhadap imunisasi lanjutan dengan memberikan kuesioner.
9. Peneliti memeriksa kembali kelengkapan pengisian kuesioner.
10. Penelitian dilanjutkan pada tahap analisis data dan penyusunan laporan.

G. Etika Penelitian

Etika dalam melakukan penelitian sangat diperlukan. Sebab, etika yang baik akan menuntun kepada hal-hal yang baik, terutama pada saat melakukan penelitian. Etika berasal dari bahasa Yunani, yang mengandung banyak arti, antara lain: adat, kebiasaan, akhlak, watak, perasaan, sikap, dan cara berpikir. Pengertian etika dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah ilmu tentang apa yang baik dan apa yang buruk, dan tentang hak dan kewajiban moral (akhlak) dalam kelompok sosial (Sukmawati et al., 2023). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penelitian sebagai berikut.

1. Privacy/confidentiality

Responden dijaga ketat yaitu dengan cara merahasiakan informasi-informasi yang didapat dari mereka hanya untuk kepentingan penelitian.

2. Self determination

Responden diberikan kebebasan untuk menentukan apakah bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela.

3. Anonymity

Selama kegiatan penelitian nama dari responden tidak digunakan sebagai gantinya peneliti menggunakan nomor responden.

4. *Informed Consent*

Seluruh responden bersedia menandatangani lembar persetujuan menjadi subjek penelitian, setelah peneliti menjelaskan tujuan, manfaat dan harapan peneliti terhadap responden, juga setelah responden memahami semua penjelasan peneliti.

5. *Protection from discomfort*

Responden bebas dari rasa tidak nyaman. peneliti menekankan bahwa apabila responden merasa tidak nyaman selama penelitian, responden berhak untuk mengundurkan diri sebagai responden.

H. Analisa Data

1. Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menunjukkan distribusi frekuensi sikap ibu terhadap imunisasi lanjutan sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa pendidikan kesehatan. Analisis univariat merupakan suatu metode statistik deskriptif yang digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data satu variabel secara tunggal, tanpa memperhatikan hubungan dengan variabel lain. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik suatu variabel dalam bentuk distribusi frekuensi dari sikap ibu terhadap imunisasi lanjutan (Widodo et al., 2023).

Adapun rumus yang digunakan dalam analisis univariat adalah

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = mean (rata-rata)

x_i = nilai ke-i dari data

$\sum x_i$ = jumlah seluruh nilai

n = jumlah data

Responden dengan nilai sikap dibawah *mean* masuk dalam kategori sikap

negatif. Sedangkan responden dengan nilai sikap diatas *mean* masuk dalam kategori sikap positif.

2. Bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau perbedaan antara dua variabel (A. S. Sukmawati et al., 2023). Uji normalitas terhadap data skor *pretest* dan *posttest* telah dilakukan sebagai tahap awal untuk menentukan metode analisis statistik yang sesuai. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai *p value* 0.000 yang berarti distribusi data tidak normal, sehingga peneliti memutuskan untuk menggunakan uji non-parametrik *Wilcoxon Signed Ranks Test*. Uji ini digunakan untuk mengukur perbedaan median antara skor *pretest* dan *posttest*, sekaligus menguji adanya pengaruh perlakuan terhadap peningkatan skor setelah intervensi dilakukan. Teknik analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan Uji *Wilcoxon* dimana uji ini berfungsi untuk mengetahui perbedaan *pretest dan posttest*. Dalam uji ini persyaratannya data berdistribusi normal dan memiliki skala minimal interval. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara *pretest dan posttest* dari pengaruh pendidikan kesehatan tentang imunisasi lanjutan dengan sikap ibu dalam melakukan imunisasi lanjutan di Puskesmas Sekatak yang menggunakan uji *Wilcoxon*. Uji statistik *Wilcoxon* dipakai untuk mengukur sikap responden penelitian berdasarkan media penyuluhan yang digunakan dengan melihat nilai signifikan T-hitung yang dihasilkan.

Interpretasi hasil uji *Wilcoxon* dapat dilihat dari nilai asymp. Sig. (2-tailed) atau *p-value*. Langkah interpretasinya sebagai berikut::

- a. Jika nilai Sig.T-hitung $< 0,05$ maka kesimpulan yang diambil adalah H_a diterima dan H_0 ditolak, ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang imunisasi lanjutan dengan sikap ibu dalam melakukan imunisasi lanjutan di Puskesmas Sekatak.
- b. Jika nilai Sig.T-hitung $> 0,05$ maka kesimpulan yang diambil adalah H_0 Di terima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang imunisasi lanjutan dengan sikap ibu dalam melakukan imunisasi lanjutan di Puskesmas Sekatak.

I. Jadwal Penelitian

Tabel 2. Jadwal Penelitian

| No | Kegiatan | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul | Ags | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb |
|----|-----------------------------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| 1 | Identifikasi Masalah | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusunan Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Seminar Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengurusan Ijin Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Pengumpulan Data | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Analisis Data | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penyusunan Hasil Penelitian | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Revisi | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Seminar Hasil | | | | | | | | | | | | |